



Revitalisasi Lingkungan: Strategi Penanaman Pohon Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Samban

Environmental Revitalization: Community Participation-Based Tree Planting Strategy in Samban Village

Rizquna Salma Labibah^{1*}, Rina Priarni², Aditya Fulvian Mahatma³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

²Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

[*rizquna726@gmail.com](mailto:rizquna726@gmail.com)¹

Article History:

Received: October 29, 2024;

Accepted: November 29, 2024;

Published: April 3, 2025;

Keywords: Environmental revitalization, community participation, greening, land conservation

Abstract: Revitalization of the environment based on greening is a strategic step in maintaining the sustainability of the ecosystem. Samban Village faces environmental challenges such as reduced water catchment areas and land degradation due to deforestation and land conversion. This study aims to increase community participation in greening efforts through a tree planting program carried out by the UNDARIS KKN team. The method used involves a participatory approach by involving the community in every stage, from planning to tree maintenance. The results of the study showed that community awareness of the importance of greening increased significantly. As many as 90% of the trees planted survived, indicating the success of this program in supporting ecological restoration. In addition, the involvement of youth through Karang Taruna contributed to the sustainability of the program. The challenges faced include long-term maintenance and strengthening environmental policies. Thus, active community involvement and support from various parties are the main factors in the success of this greening program.

Abstrak

Revitalisasi lingkungan berbasis penghijauan merupakan langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan ekosistem. Desa Samban menghadapi tantangan lingkungan seperti berkurangnya area resapan air dan degradasi lahan akibat deforestasi dan alih fungsi lahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya penghijauan melalui program penanaman pohon yang dilakukan oleh tim KKN UNDARIS. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan pohon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan meningkat secara signifikan. Sebanyak 90% pohon yang ditanam dapat bertahan hidup, menandakan keberhasilan program ini dalam mendukung restorasi ekologi. Selain itu, keterlibatan pemuda melalui Karang Taruna berkontribusi terhadap keberlanjutan program. Tantangan yang dihadapi meliputi pemeliharaan jangka panjang dan penguatan kebijakan lingkungan. Dengan demikian, keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan

*Corresponding author, rizquna726@gmail.com

dari berbagai pihak menjadi faktor utama dalam keberhasilan program penghijauan ini.

Kata Kunci: Revitalisasi lingkungan, partisipasi masyarakat, penghijauan, konservasi lahan

PENDAHULUAN

Desa Samban, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, merupakan desa dengan luas 287ha dan terdiri dari 4 dusun, yakni; dusun Secang, dusun Samban, dusun Sorogenen, dan dusun Karangjoho. berdasarkan data dari pemerintah Desa Samban (2024), desa ini memiliki jumlah penduduk lebih dari 3.200 jiwa dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan industri. Desa tersebut memiliki potensi alam yang unggul, terdapat banyak sawah dan juga sungai atau kali dalam sebutan warga desa yang membuat tampilan Desa Samban sangat asri, sejuk dan menyegarkan mata. Namun, seiring dengan kebutuhan manusia untuk pembukaan lahan budidaya, industri dan pemukiman, maka semakin sedikit luas wilayah yang umumnya digunakan untuk resapan air. Salah satu tindakan pembukaan lahan adalah dengan melakukan penebangan pohon.

Keberadaan beberapa industri di sekitar Desa Samban juga telah memberikan dampak ekonomi yang positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Tetapi, perkembangan ini juga menimbulkan tantangan lingkungan seperti; berkurangnya area resapan air, meningkatnya polusi udara, dan perubahan suhu mikroklimat desa. Lahan-lahan di desa mengalami degradasi akibat penggundulan pohon, alih fungsi lahan, dan kurangnya perhatian terhadap penghijauan. Berkurangnya pohon mengakibatkan peningkatan risiko banjir saat musim hujan dan kekeringan disaat musim kemarau. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program penghijauan yang berkelanjutan.

Penerapan program penghijauan atau reboisasi menjadi salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan banjir, untuk menjaga lingkungan dan mengurangi bencana banjir. Lailia (2014, dalam Yanizon dan Tamama, 2018) menyatakan bahwa menanam pohon, pemanfaatan pekarangan dengan sayuran, serta program kampung hijau yang dikembangkan dalam wujud kampanye penghijauan dan kebersihan di kampung yang berpenduduk padat, merupakan bagian dari aksi masyarakat untuk menanggulangi masalah lingkungan. Melalui strategi penghijauan berbasis partisipasi, masyarakat dapat dilibatkan dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab (Adolph, 2016). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan bertanggung jawab bersama, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan program berkelanjutan. Dengan demikian program pengabdian KKN

UNDARIS ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut sekaligus mendorong masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Revitalisasi lingkungan berbasis penghijauan membutuhkan strategi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kaharuddin et al., (2020) mengungkapkan bahwa keberhasilan penghijauan lingkungan sangat bergantung pada peran serta masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Partisipasi masyarakat tidak hanya memperkuat hubungan sosial, tetapi juga mendorong keberlanjutan program melalui pemahaman dan dukungan terhadap pengelolaan ekosistem. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Samban dalam kegiatan penghijauan di sekitar Desa Samban terutama di kali suwek. Partisipasi ini melibatkan seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan vegetasi yang ditanam.

Mitra dalam kegiatan KKN UNDARIS tentang revitalisasi lingkungan ini adalah pemuda dan masyarakat Desa Samban. Hal ini dikarenakan agar kegiatan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah desa, atau instansi terkait, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat desa untuk berperan serta dalam menjaga lingkungan. Sedangkan pemuda melalui organisasi Karang Taruna Desa Samban, merupakan generasi penerus yang masih mempunyai semangat, kreatifitas, dan inovasi, serta tenaga, mengingat kegiatan ini untuk masa depan lingkungan Desa Samban.

METODE

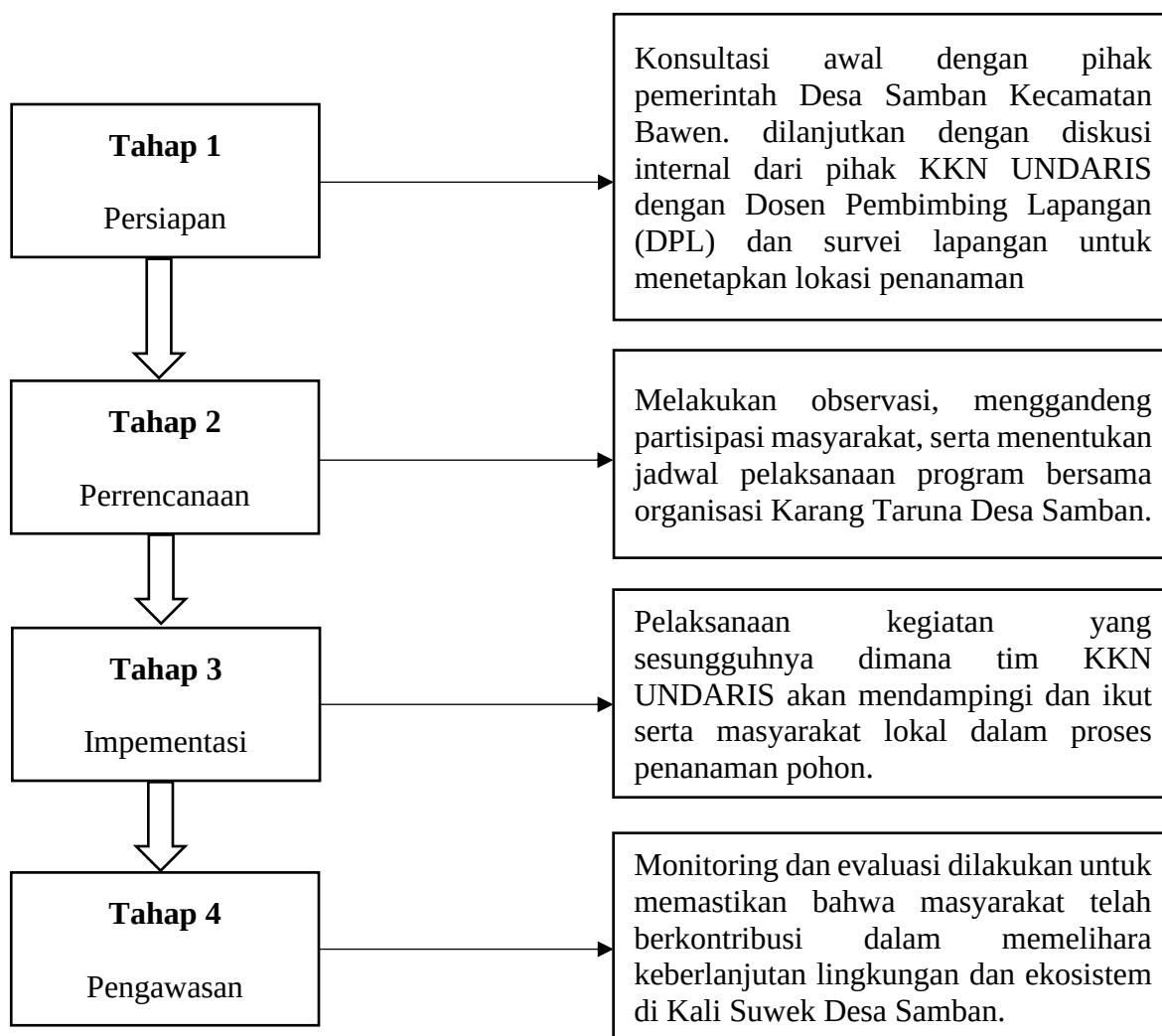
Subyek pengabdian dalam penelitian ini adalah Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Desa ini dipilih berdasarkan karakteristik demografis dan tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya resapan air, penghijauan, minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, dan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa serta pengambilan keputusan. Kegiatan KKN UNDARIS revitalisasi lingkungan melalui gerakan penanaman pohon sebagai upaya pencegahan risiko banjir dan kekeringan di Desa Samban Kecamatan Bawen, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025, pada saat musim penghujan. Adapun tempat penanaman pohon berada di Kali Suwek Desa Samban. Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu:

1. Tahap persiapan, yang melibatkan konsultasi awal dengan pihak pemerintah Desa Samban Kecamatan Bawen. Konsultasi ini bertujuan untuk menentukan langkah yang efektif serta

mendapatkan dukungan jenis pohon yang akan ditanam. Setelah itu, dilanjutkan dengan diskusi internal dari pihak KKN UNDARIS dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan survei lapangan untuk menetapkan lokasi penanaman yang paling strategis di Kali Suwek Desa Samban.

2. Penyusunan perencanaan program, dimana setelah melakukan observasi, data yang diperoleh digunakan untuk menyusun rencana aksi. Rencana ini dirancang dengan menggandeng partisipasi masyarakat untuk memastikan efektifitas dan menanamkan kesadaran awal pada masyarakat tentang kegiatan revitalisasi lingkungan ini, serta menentukan jadwal pelaksanaan program karena kegiatan ini mengajak organisasi Karang Taruna, maka tim KKN UNDARIS menyesuaikan jadwal yang tepat dengan waktu luang yang dimiliki remaja Desa Samban.
3. Tahap implementasi, yaitu pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya dimana tim KKN UNDARIS akan mendampingi dan ikut serta masyarakat lokal dalam proses penanaman pohon. Pendampingan ini juga melibatkan pihak pemerintah Desa Samban secara langsung.
4. Pengawasan dan evaluasi, yang merupakan tahapan akhir dari program. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat telah berkontribusi dalam memelihara keberlanjutan lingkungan dan ekosistem di Kali Suwek Desa Samban. Kegiatan pengabdian KKN UNDARIS ini berlangsung selama 40 hari, mulai dari 20 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025. Meski berlangsung dalam waktu yang singkat, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di Desa Samban dan kelestarian lingkungan itu sendiri.

Strategi penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, survei, dan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan Desa Samban. Proses pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang meliputi: persiapan, perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Dengan metode ini, diharapkan dapat tercipta proses pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan, serta menguatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan yang ada.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL

Kegiatan pengabdian KKN UNDARIS di Desa Samban dimulai dengan musyawarah bersama pemerintah desa dan juga kepada masyarakat mengenai pentingnya revitalisasi lingkungan melalui penanaman pohon atau penghijauan yang berbasis partisipasi. Dalam kegiatan ini tim KKN UNDARIS menghadirkan para stakeholder dari pemerintah desa serta instansi terkait lainnya, organisasi Karang Taruna, dan perwakilan warga untuk berdiskusi bersama. Hasil diskusi menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat untuk berpartisipasi, terutama karena manfaat

jangka panjang penghijauan terhadap stabilitas lingkungan. musyawarah menghasilkan kesepakatan bersama tentang area prioritas penghijauan, yang mencakup lahan kritis di sekitar Kali Suwek Desa Samban.



Gambar 2. Musyawarah dengan organisasi Karang Taruna



Gambar 3. Lokasi Program Revitalisasi Lingkungan

Tujuan kegiatan KKN UNDARIS revitalisasi lingkungan melalui penanaman pohon sebagai upaya pencegahan risiko banjir dan kekeringan di Desa Samban Kecamatan Bawen diantaranya adalah; 1) untuk meningkatkan dan membentuk kesadaran tentang konservasi sumberdaya lahan di lingkungan, 2) untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat penghijauan dan menjaga lingkungan, 3) untuk menumbuhkan rasa memiliki dan berperan dalam menjaga lingkungan melalui gerakan tanam danelihara pohon. revitalisasi melalui penanaman pohon di Kali Suwek merupakan salah satu strategi untuk mengatasi masalah yang ada di Desa Samban.

Melalui kegiatan ini yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam penanaman pohon, masyarakat Desa Samban menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya penghijauan dan manfaat ekologisnya. Masyarakat desa khususnya anggota Karang Taruna secara aktif berkontribusi dalam seluruh tahapan program, dari perencanaan hingga pemeliharaan pohon yang telah ditanam. Selain itu kecakapan masyarakat dalam memahami dan mengerti tentang materi penanaman pohon sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan praktek di lapangan dan semua anggota sudah dapat melakukannya. Koordinasi yang baik antara tim KKN UNDARIS, masyarakat dan organisasi Karang Taruna Desa Samban dapat diwujudkan dengan kelancaran kegiatan walaupun dalam waktu yang terbatas. Peningkatan pengetahuan tentang revitalisasi untuk menjaga lingkungan di kalangan pemuda dan masyarakat tercapai dengan baik.



Gambar 4. Proses Penanaman Pohon

Namun, terlepas dari hasil positif yang telah dicapai, program ini menghadapi beberapa tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan efektifitas dan jangkauan lebih lanjut. Salah satu isu krusial adalah kebutuhan untuk pemeliharaan keberlanjutan dari pohon-pohon yang telah ditanam dan mengatasi masalah deforestasi yang masih berlanjut di area lain. Tantangan ini menuntut pendekatan yang lebih terintegrasi, yang melibatkan tidak hanya masyarakat desa tetapi juga pemerintah di Desa Samban. Penguatan kebijakan, peningkatan pendanaan, dan kerja sama yang lebih luas antar semua pemangku kepentingan diperlukan untuk mengatasi hambatan ini. Strategi ini mencakup peningkatan kapasitas dan sumber daya untuk mengelola dan memantau keberlanjutan program secara efektif.



Gambar 5. Setelah Proses Penanaman dan Pembersihan Lingkungan Kali Suwek Desa Samban

Tabel 1. Presentase Evaluasi Pencapaian Kegiatan KKN UNDARIS Revitalisasi Lingkungan Melalui Gerakan Penanaman Pohon di Desa Samban Kecamatan Bawen

No	Evaluasi	Kategori (%)			
		1	2	3	4
1	Program KKN UNDARIS sesuai dengan keinginan masyarakat			85	15
2	Kerjasama pengabdian tim KKN UNDARIS bersama masyarakat				100
3	Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan			90	10

Keterangan: 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Monitoring yang dilakukan terhadap program penanaman ini menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan tingkat kelangsungan hidup pohon yang mencapai 90%. Angka ini menandakan keberhasilan signifikan dalam konteks restorasi ekologis dan menunjukkan adaptasi yang baik dari pohon-pohon tersebut terhadap kondisi lokal. Keberhasilan ini tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan masyarakat setempat, yang tidak hanya berpartisipasi dalam proses penanaman namun juga dalam pemeliharaan jangka panjang pohon-pohon tersebut.

DISKUSI

Hasil pengabdian KKN UNDARIS dalam program revitalisasi lingkungan di Desa Samban menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi memiliki dampak signifikan terhadap perubahan sosial dan kesadaran lingkungan masyarakat. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian

terdahulu, penelitian oleh (Zuhria et al., 2021) yang menyatakan bahwa revitalisasi lingkungan melalui penanaman pohon menggunakan strategi partisipasi masyarakat memiliki dampak dan hasil yang signifikan baik dan berhasil. Salah satu temuan utama dalam program ini adalah peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya penghijauan. Sebelum program ini dilaksanakan, rendahnya kepedulian menjadi tantangan utama, terutama dalam aspek pemeliharaan vegetasi.

Lebih lanjut, temuan penelitian oleh (Yuyut et al., 2024) juga relevan dalam mendiskusikan penelitian ini. Partisipasi masyarakat dalam program revitalisasi menciptakan jaringan sosial yang lebih kuat diantara masyarakat, khususnya pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Samban. Hal ini memperkuat hubungan sosial serta menciptakan rasa tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan.

Secara praktis penelitian ini juga mendukung temuan dari (Adolph, 2016) yang menekankan bahwa pengelolaan sumber daya berbasis komunitas lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan top-down. Partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dapat meningkatkan keberlanjutan program. Dari perspektif literatur, program ini juga menguatkan temuan dari Kaharuddin et al., (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan penghijauan sangat bergantung pada peran serta masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Keterlibatan Karang Taruna menjadi elemen kunci dalam memastikan bahwa program ini tidak hanya menjadi inisiatif sementara, tetapi dapat menjadi budaya yang terus berkembang di Desa Samban.

Dengan demikian, program revitalisasi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat ini telah memberikan dampak yang positif, baik dalam aspek ekologis maupun sosial. Namun, untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, termasuk edukasi berkelanjutan, kebijakan desa yang mendukung, serta kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian KKN UNDARIS di Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif efektif dalam mendorong perubahan sosial yang signifikan. Program revitalisasi lingkungan di Kali Suwek melalui

penanaman pohon merupakan upaya nyata untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan dan pelestarian lingkungan dalam mengurangi risiko banjir dan kekeringan. Penanaman pohon telah terbukti efektif dalam memperbaiki filtrasi alami, memperkuat stabilitas tanah, dan menyediakan habitat yang mendukung keanekaragaman hayati. Keberhasilan ini juga mendukung pemulihan ekologis, sekaligus memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal dengan meningkatkan potensi lahan untuk kegiatan lain yang bergantung pada keberadaan lingkungan yang asri dan sejuk. Keterlibatan dan pendidikan masyarakat yang intensif telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan, yang krusial untuk keberlanjutan program.

Melalui serangkaian kegiatan seperti; musyawarah, perencanaan, penanaman pohon, monitoring dan evaluasi, masyarakat setempat terlibat langsung dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan menggali potensi di lingkungan tersebut. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain; meningkatnya kualitas lingkungan melalui penghijauan, serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan lebih dari 90% pohon bertahan hidup dan adanya inisiatif masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Ke depan diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dengan dukungan kebijakan dan anggaran dari pemerintah desa serta keterlibatan berbagai pihak untuk memperkuat pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian KKN UNDARIS ini. Pertama-tama kami mengapresiasi masyarakat Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Tanpa dukungan dan keterlibatan aktif mereka, program ini tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala desa dan tokoh masyarakat yang telah memberikan dukungan penuh dan membantu memfasilitasi komunikasi antara tim pengabdian KKN UNDARIS dan masyarakat. Kerja sama yang baik ini sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan program. Selanjutnya, kami berterima

kasih kepada lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang telah memberikan dukungan dalam bentuk sumber daya, informasi, dan pelatihan. Dukungan ini telah memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kami juga meghargaan tim peneliti dan relawan yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Dedikasi dan komitmen mereka sangat berharga dalam memastikan keberhasilan program ini. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada institusi yang memberikan pendanaan dan dukungan logistik, yang telah memungkinkan kami untuk melaksanakan kegiatan ini secara efektif. Semoga kolaborasi ini dapat berlanjut di masa mendatang untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Abdoellah, Oekan, Sunardi Sunardi, Ida Widianingsih, Martha Cahyandito, Dede Wiyanti, and Hardian Nurseto. "PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TARUMAJAYA, HULU SUNGAI CITARUM: POTENSI DAN HAMBATAN DEVELOPMENT OF A COMMUNITY BASED ECOTOURISM IN TA- RUMAJAYA VILLAGE, UPSTREAM CITARUM RIVER: POTENTIALS AND OBSTACLES" 2 (December 30, 2019): 236–47. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i3.24553>
- Ahdiat, Adi. "Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia Meningkatkan pada 2023 | Databoks," 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/18/indeks-kualitas-lingkungan-hidup-indonesia-meningkat-pada-2023>.
- Adolph, R. (2016). Strategi penghijauan berbasis partisipasi masyarakat untuk mendukung ekowisata di sekitar waduk krueng luebok kabupaten aceh besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Syiah Kuala*, 4(2), 1–23.
- Fajarianingtyas, Dyah Ayu, Ach Puniman, Herowati Herowati, Rosyda Rosyda, Firda Firda, and Alifia Safitri. "PENANAMAN POHON SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN ECOLITERACY BERBASIS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 8, no. 2 (April 3, 2024): 2267. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22288>.
- Kaharuddin, A., Siregar, I., & Putri, D. (2020). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan ekowisata untuk keberlanjutan lingkungan. *Jurnal Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada*, 14(1), 33-42.
- Pratama, H., & Hidayat, T.(2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan destinasi ekowisata: studi kasus partisipasi masyarakat. *Jurnal Teknologi untuk lingkungan*, 15(4), 128-140.

- Yanizon, A. Dan Tamama Rofiqah. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan hijau (green land) melalui penanaman 1000 pohon di kavling melati rw 06 kelurahan Sungai Pelunggut. *Minda Baharu*, Volume 2, No.2 Desember 2018
- Yuyut, Y. P., Yeni, Y. N., & Lasmin Alfies Sihombing. (2024). Upaya Revitalisasi Lingkungan melalui Penanaman Bibit Pohon di Bantaran Sungai Citarum. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 11–23.
<https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v5i1.2724>
- Zuhria, S. A., Nasrulloh, M. S., Ghozali, A., & Susanti, A. (2021). Revitalisasi Lahan melalui Gerakan Penanaman Seribu Pohon sebagai Upaya Pencegahan Erosi di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. *Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27–32.